

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Quran diturunkan oleh Allah melalui perantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad untuk dijadikan sebagai panduan dan juga pedoman bagi kehidupan seluruh manusia. Khususnya untuk membimbing para manusia khususnya masyarakat muslim untuk menjalani kehidupan dunia dengan sebaik-baiknya sebagai bekal untuk dibawa ke akhirat kelak. Dalam Qur'an juga senantiasa mengingatkan untuk merenungkan dan mentadabburi segala tanda-tanda kekuasaan Allah yang berada di langit dan juga ada yang di bumi. Karena lembaran kitab ini adalah sebagai pengetahuan yang banyak sekali pembelajaran yang bisa di terapkan dalam kehidupan. (Zakaria, 2017).

Mempelajari Al-Quran bertujuan untuk menambah dan mengembangkan potensi para mahasiswa agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, dan disisi lain juga cerdas serta terampil dalam membaca Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain yang berada di sekitarnya. Di dalamnya mengajarkan untuk bersikap dan berperilaku baik dalam masyarakat luas. Quran juga sebagai petunjuk dan juga sebagai kriteria yang bisa membedakan mana yang baik dan buruk, mana yang bathil mana yang maruf. Selain itu Al-Quran juga sebagai hal yang bisa dijadikan pembelajaran. (Fatonah, 2017)

Adapun hasil wawancara peneliti melalui aplikasi WhatsApp pada koordinator sekaligus pembimbing program BTA pada tahun 2020 yaitu, Ilham Effendi (18 April 2021). Bahwa kegiatan program BTA merupakan program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mendapatkan nilai dibawah nilai “A”, Akan tetapi permasalahan yang dialami adalah masih banyak mahasiswa yang enggan untuk hadir dan mengikuti program BTA dengan berbagai alasan yang tidak bisa diterima, bahkan ada beberapa kasus yang melibatkan mahasiswa yang sengaja untuk tidak mengikuti BTA dan permasalahan ini harus segera diselesaikan agar hal-hal tersebut tidak terjadi lagi kedepannya dalam pelaksanaan program Bimbingan Baca Tulis Qur’an.

Quran mempunyai makna yaitu menghimpun, yang sesuai dengan artinya merupakan himpunan huruf dan kata yang disatukan dalam satu ucapan yang rapi. Dalam pengertian istilah, Muhammad dalam kitab nya, *Kaifa Tafadhul Qur’an*. Bahwasanya Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada baginda nabi Muhammad lewat perantara malaikat Jibril (Ruhul Amin) yang ditunjukkan kepada kita manusia untuk mengamalkan, membaca, menghafal, dan mentadaburi sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt. Qur’an diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surta An-Nas. (Putri, 2019).

Adapun alasan diturunkan untuk mendidik dan membimbing manusia di seluruh dunia khususnya umat islam dengan harapan bisa menjalani

kehidupan dunia dengan baik tanpa terlalaikan sedikitpun dari apa yang dimiliki dunia yang bersifat sementara, guna mempersiapkan hari pembalasan kelak yang akan dirasakan seluruh manusia. Selain itu Qur'an juga sebagai pengajak manusia untuk selalu melihat tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah yang ada di langit dan juga yang ada di bumi agar manusia selalu bersyukur setiap waktunya. Karena sejatinya alam yang sedang kita huni ini adalah bahan untuk berfikir akan kekuasaan Allah. (Stapa, 2017).

Dari penjelasan diatas bahwasanya kitab Qur'an merupakan bacaan yang bukan hanya sekedar dibaca dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi makna dari bacaan tersebut dapat diartikan bahwa Al-Qur'an juga wajib untuk dipelajari, dipahami, dihafal, dan diamalkan dalam kehidupan. Sehingga ketika kehidupan sudah berpedoman kepada Al-Qur'an maka segala sesuatunya akan mudah dan ringan dalam pelaksanaannya apapun bentuk urusan yang akan dilakukan.

Sangatlah penting untuk bagi semua muslim untuk selalu belajar untuk mempelajari. Dan wajib bagi semua muslim mulai dari anak kecil hingga orang tua yang berusia lanjut untuk mempelajari sebagai sarana untuk bisa menjadi insan yang baik setiap waktunya, terkhusus untuk mahasiswa yang mempunyai peran penting di masyarakat nantinya ketika sudah lulus yang akan menjadi contoh ditengah lingkungan masyarakat yang ada di sekitarnya, maka dari itu sangatlah penting untuk mempunyai bekal ilmu muamalah (Ilmu Dunia) tapi disisi itu juga harus menyeimbangkan dengan ilmu yang bersifat akhirat yaitu

dengan mempelajari dengan baik Al-Qur'anul Karim.

Ada beberapa hal yang melatar belakangi terbentuk nya program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta salah satu nya adalah inisiatif dari pihak Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam atau yang sering kita sebut (LPPI). Seperti yang kita tau bahwasanya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan kampus islam terbesar di Indonesia bahkan di dunia sehingga harus menjunjung tinggi nilai-nilai islam khusus nya nilai dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dan tentu harapannya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bisa memiliki kemampuan untuk bisa membaca serta menulis dengan baik dan benar serta mengamalkan pembelajaran dan pelajaran yang ada di dalam nya. Akan tetapi fakta di lapangan masih sangat banyak mahasiswa yang gagap terhadap membaca dan juga menulis nya, sehingga masih banyak sekali mahasiswa yang belum bisa membaca dan menulis Qur'an dengan baik dan benar Walaupun ada beberapa mahasiswa yang sudah bisa membaca akan tetapi masih belum mengetahui ilmu tajwidnya.

Bisa dikatakan bahwa program Bimbingan Baca Tulis Qur'an sudah dilaksanakan pada tahun 2013 akan tetapi pada tahun itu belum ada yang menginisiasi untuk merancang dan mengkonsep program tersebut sehingga masih belum berjalan dengan baik, sampai kemudian pada tahun 2016 program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diambil alih oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam

(LPPI) sehingga muncul inovasi dan konsep baru yang terlaksana dengan baik hingga sekarang.

Selain itu permasalahan lain yang muncul adalah masa pandemi covid 19 atau biasa yang kita kenal adalah virus corona, karena corona yang melanda Indonesia bahkan dunia membuat program Bimbingan baca tulis Qur'an sedikit terhambat dalam pelaksanaannya, biasanya BTA dilaksanakan secara offline secara tatap muka langsung antara pengajar dan juga mahasiswa, akan tetapi di masa pandemi seperti ini membuat pengajar dan mahasiswa tidak bisa bertatap muka sehingga program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) hanya dilaksanakan secara online melalui platform online, dan itu yang membuat pelaksanaan dalam program tersebut kurang efektif dan kurang berjalan dengan baik karena dilaksanakan secara online, dan itu juga menjadi keluhan dari pengajar dan juga mahasiswa yang melaksanakan program BTA. Karena seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa dalam keadaan offline masih banyak sekali yang tidak hadir apalagi jika program BTA dilaksanakan secara online maka akan lebih tinggi lagi mahasiswa untuk tidak mengikuti untuk melaksanakan program tersebut (Hasil wawancara via aplikasi WhatssApp pada Ilham Effendi: 18 April 2021)

Oleh karena itu melihat beberapa permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi program BTA dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi kendala dan mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan baca tulis Al-Quran agar menjadi lebih baik.

Ditinjau dari model evaluasi CIPP, *Context, Input, Poces* dan *Product*.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *context* program bimbingan baca tulis al-quran berbasis daring di universitas muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana *input* program bimbingan baca tulis al-quran berbasis daring di universitas muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana *process* program baca tulis al-quran berbasis daring di universitas muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana *product* program baca tulis al-quran berbasis daring di universitas muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *context* dari program bimbingan baca tulis al-quran berbasis daring di universitas muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk memahami *input* dari program bimbingan baca tulis al-quran berbasis dari di universitas muhammadiyah Yogyakarta
3. Untuk melakukan *process* dari program bimbingan baca tulis al-quran berbasis daring di universitas muhammadiyah Yogyakarta
4. Untuk menjelaskan *product* dari program bimbingan baca tulis al-quran berbasis daring di universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

## 1. Secara Teoritis

- a) Diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam tujuan perbaikan dan rujukan untuk mengembangkan dalam peningkatan kualitas program bimbingan baca tulis al-quran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b) Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi kampus lain dan individu dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkorelasi atau berkaitan dengan penelitian ini

## 2. Secara Praktis

- a) Bagi UMY, dalam penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan informasi untuk menjadi sumbangan pengetahuan keilmuan bagi seluruh civitas akademika UMY
- b) Bagi LPPI, diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk bisa mengembangkan dan melaksanakan program bimbingan baca tulis al-quran agar lebih baik dalam berbasis luring maupun daring
- c) Bagi Mahasiswa, dalam penelitian diharapkan untuk lebih rajin serta berkomitmen baik dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis al-quran yang dilaksanakan secara daring maupun luring dalam keadaan offline maupun online, dan juga sebagai referensi acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini
- d) Bagi Masyarakat Luas, bisa menjadi informasi dan gambaran secara umum mengenai kegiatan program bimbingan baca tulis al-quran di

Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan para pembaca untuk memahami dan mengetahui gambaran secara umum dalam penelitian skripsi ini, oleh karena itu peneliti merancang sistematika dan pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I mempunyai isi yang di dalamnya memuat tentang latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang tinjauan Pustaka dan landasan teori. Pada bab ini mempunyai isi tentang penjelasan dan juga uraian penelitian terdahulu, dan teori serta konsep yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III adalah tentang metode penelitian, dalam bab ini berisi metode dan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang diteliti untuk digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga terdapat komponen yang terkait metode penelitian yang akan digunakan nantinya, meliputi: Jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, Kredibilitas, dan juga analisis data yang digunakan.

BAB IV berisi tentang hasil dari penelitian serta pembahasan, yang terdapat tentang gambaran secara jelas mengenai objek dan subjek pada penelitian, dan membahas mengenai evaluasi program bimbingan baca tulis al-quran yang ditinjau melalui aspek model evaluasi CIPP, *context, input, process*



*dan product.*

BAB V adalah berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan. Dan juga saran terhadap pihak terkait dalam penelitian yang mana diharapkan dapat menjadi hal yang dipertimbangkan untuk menjadi perbaikan selanjutnya, dan juga kata penutup.